

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERAWAT YANG MELANGGAR KODE ETIK KEPERAWATAN DI KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Irwan Agus Saputro

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan yuridis terhadap perawat yang melanggar kode etik keperawatan. Perawatan professional harus disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan dan keperawatan sehingga peserta didik mampu memahami kebutuhan tersebut dan tidak mengalami kesulitan pada saat memberikan pelayanan kesehatan. Dalam melakukan tugas sebagai tim medis kesehatan dalam hal praktik mandiri atau bekerja sebagai tim medis disalah satu instansi di rumah sakit atau pukesmas, dimana STR itu sangatlah penting yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kesehatan sebagai perawat harus berpegang teguh kepada kode etik keperawatan, serta merujuk pada standar etika yang menentukan dan menuntut perawat dalam praktik sehari-hari seperti jujur terhadap pasien, menghargai pasien atas hak-hak yang dirahasiakan dan beradvokasi atas nama pasien.

Rumusan masalah ini adalah bagaimana cara mengantisipasi pelanggaran kode etik keperawatan?. Bertujuan untuk mengetahui cara mengantisipasi pelanggaran kode etik keperawatan. Bagaimana analisis bentuk pelanggaran dan sanksi terhadap perawat yang melanggar kode etik keperawatan. Bertujuan untuk menganalisis bentuk pelanggaran dan sanksi terhadap perawat yang melanggar kode etik keperawatan.

penelitian ini termasuk ke dalam katagori penelitian normatif. Penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Hasil metode penelitian ini menunjukkan Kode etik keperawatan menurut PPNI yang dilanggar adalah pada Pasal 5 huruf a tentang tanggung jawab perawat terhadap pemerintah, bangsa, dan Negara. Telah melanggar ketentuan Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Pasal 44 ayat (1) dan Pasal 46 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Upaya pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan juga perlu ditingkatkan kembali. Peringatan dan sanksi yang tegas harus diberikan kepada pelanggar kode etik sesuai dengan hukum yang berlaku untuk menimbulkan efek jera dan agar meminimalisir terjadinya pelanggaran kode etik yang dapat merugikan pasien. Sanksi yang paling tepat diberikan kepada perawat yang melanggar kode etik keperawatan tersebut adalah dapat dijatuhkan hukuman sebagaimana ketentuan pidana pada Pasal 85 ayat (1) dan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Lebih meningkatkan ajaran tentang kode etik keperawatan pada saat pendidikan. Menanamkan kode etik sejak dini (masa pendidikan) diharapkan akan melahirkan perawat yang lebih mengutamakan pelayanan yang baik dengan seluruh pasien tanpa memandang derajat ekonomi. Pentingnya dibentuk komite etik disetiap wilayah /daerah. Hal tersebut bertujuan untuk mengawasi tindakan

perawat agar sesuai SOP, memberikan pembinaan mengenai pentingnya kode etik keperawatan

Kata kunci :Yuridis, Perawat, Kode Etik Keperawatan



ABSTRACT

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERAWAT YANG MELANGGAR KODE ETIK KEPERAWATAN DI KABUPATEN SUMENEP

Oleh : Irwan Agus Saputro

This study aims to determine the juridical review of nurses who violate the nursing code of ethics. Professional care must be arranged according to the community's needs for services and nursing so that students are able to understand those needs and not experience difficulties when providing health services. In carrying out their duties as a medical medical team in terms of independent practice or working as a medical team in an institution in a hospital or community health center, where STR is very important that must be possessed by a health worker as a nurse must hold fast to the nursing code of ethics, and refer to ethical standards that determine and demand nurses in daily practice such as being honest with patients, respecting patients for undisclosed rights and advocating on behalf of patients.

The formulation of this problem is how to anticipate violations of the nursing code of ethics ?. Aims to find out how to anticipate violations of the nursing code of ethics. How to analyze the forms of violations and sanctions against nurses who violate the nursing code of ethics. Aims to analyze the forms of violations and sanctions against nurses who violate the nursing code of ethics.

this research belongs to the category of normative research. research collected through library research. Analysis is carried out using qualitative data analysis methods.

The results of this research method show that the nursing code of ethics according to PPNI is violated in Article 5 letter a regarding nurses' responsibilities towards the government, nation and state. Has violated the provisions of Article 18 paragraph (1) of Law Number 38 of 2014 concerning Nursing, Article 44 paragraph (1) and Article 46 paragraph (1) of Law Number 36 of 2014 concerning Health Workers.

Efforts to foster and supervise the quality of health workers also need to be increased again. Strict warnings and sanctions must be given to violators of the code of ethics in accordance with applicable law to create a deterrent effect and to minimize the occurrence of violations of the code of conduct that can be detrimental to patients. The most appropriate sanctions given to nurses who violate the nursing code of ethics are that penalties can be imposed in accordance with criminal provisions in Article 85 paragraph (1) and Article 86 paragraph (1) of Law Number 36 of 2014 concerning Health Workers. Further enhance the teachings on the nursing code of ethics during education. Instilling a code of ethics early on (the period of education) is expected to give birth to nurses who prioritize good service with all patients regardless of economic degrees. The importance of forming an ethics committee in each region / region. It aims

to oversee nurses' actions to comply with the SOP, provide coaching regarding the importance of the nursing code of ethics.

Keywords: Juridical, Nurse, Nursing Code of Ethics

